

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara agraris yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian dibidang pertanian. Sektor pertanian merupakan hal yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Dalam pengembangan usaha pertanian lahan merupakan sumber daya alam yang sangat penting. Pertanian memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian, hal ini dilihat dari banyaknya penduduk atau masyarakat yang hidup bekerja pada sektor pertanian. Pembangunan pertanian diharapkan dapat meningkatkan produksi pertanian untuk memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan penghasilan petani, memperluas harapan kerja dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha (Seokartiwi, 2003)

Sektor pertanian dalam pembangunan nasional memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia seperti kesejahteraan dan pendapatan masyarakat. Pembangunan pertanian diharapkan dapat memperbaiki taraf hidup masyarakat yang lebih baik lagi, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha serta memperluas pemasaran, baik pasar dalam negeri maupun pasar dalam luar negeri melalui pertanian yang maju, efisien dan bertanggung jawab sehingga mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Tingkat kesejahteraan masyarakat dipengaruhi oleh tingkat pendapatan yang diperoleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup. Pendapatan yang

diperoleh masyarakat berhubungan dengan pembangunan nasional. Pembangunan memuat arti sebagai suatu perubahan untuk mewujudkan suatu kondisi sosial ekonomi kehidupan bernegara dan bermasyarakat termasuk dalam segi-segi kehidupan. Kehidupan sosial juga merupakan salah satu aspek penting dalam perekonomian suatu masyarakat, di mana aspek-aspek yang dimaksud adalah sebagai bentuk interaksi. Sosial ekonomi juga berarti tentang kebutuhan seseorang atau sekelompok orang dengan tata cara tertentu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang diperoleh dari penghasilan atau pendapatan masyarakat yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan hidupnya.

Pendapatan adalah tingkat penghasilan yang berupa gaji atau upah atau pun keuntungan yang diperoleh yang dihitung dalam jangka waktu tertentu seperti sebulan, setahun, atau lebih lama lagi (Kadarsih,2008). Tingkat pendapatan sangat berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat yang dimana kesejahteraan adalah bukan keadaan yang tetap, melainkan kondisi yang bergerak dan selalu berkembang ke arah tingkat yang lebih tinggi. Persoalan pertama yang dihadapi dalam mencapai kesejahteraan adalah bagaimana cara mencukupi kebutuhan dengan memanfaatkan daya dan dana yang tersedia dalam jumlah yang terbatas. Kemudian persoalan selanjutnya adalah bagaimana cara mencapai tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi.

Kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat sangat dipengaruhi oleh sektor perekonomian. Ekonomi yang identik dengan pendapatan saling berpengaruh dalam kehidupan masyarakat. Tidak hanya masyarakat di kota tetapi masyarakat di pedesaan juga. Untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari

diperlukan pendapatan yang cukup untuk memenuhi tingkat kesejahteraan hidup masyarakat (Martani,2016).

Kabupaten Padang Lawas merupakan salah satu wilayah yang sebagian besar masyarakatnya berada dalam pembangunan disektor pertanian yang akan membawa dampak spesifik bagi petani padi. Tidak hanya dalam lingkungan fisik dan ekonomi saja, tetapi juga membawa dampak dalam kehidupan sosial masyarakat yang ada di Kabupaten ini. Bagi masyarakat petani sendiri, pertanian sampai saat ini masih merupakan sumber utama perekonomian daerah baik sebagai penghasil nilai maupun sumber pendapatan masyarakat.

Masyarakat di Kabupaten Padang Lawas sebagian besar memiliki lahan pertanian yang ditanami padi sebagai sumber penghasilan atau mata pencaharian masyarakat. Hal ini terlihat jelas bahwa di Kabupaten Padang Lawas terdapat banyak tanaman padi yang ditanami hingga saat ini.

Kecamatan Barumon Tengah terdiri dari 39 Desa/kelurahan dengan luas wilayah 407.23Km<sup>2</sup> yang berada pada ketinggian 200-400 meter di atas permukaan laut. Masyarakat di Kabupaten Padang Lawas sebagian besar memiliki lahan pertanian yang ditanam padi sebagai sumber penghasilan atau mata pencaharian masyarakat. Hal ini terlihat jelas bahwa di Kabupaten Padang Lawas terdapat banyak tanaman padi yang ditanami hingga saat ini

Data hasil produksi padi di Kecamatan Barumun Tengah dapat dilihat pada tabel 1:

**Tabel 1: Hasil Produksi Padi Di Kecamatan Barumun Tengah Tahun 2019**

No	Tahun	Luas area (Ha)	Rata-rata produksi (Kw/Ha)	Produksi (ton)
1	2014	1.168	46,96	5,485
2	2015	tidak ada data	tidak ada data	tidak ada data
3	2016	1.168	46,96	5,485
4	2017	2.556	58,98	8,725
5	2018	4.033	36,79	14,837

*Sumber: Kantor kecamatan barumun tengah 2019*

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil produksi padi di Kecamatan Barumun Tengah mengalami peningkatan setiap tahunnya, yaitu tahun 2014 dengan produksi rata-rata 46,96 Kw/Ha dengan produksi 5,485 ton, namun pada tahun 2015 tidak tercatat, kemudian pada tahun 2016 dengan data yang sama yaitu dengan produksi rata-rata 46,96 Kw/Ha dengan produksi 5,485 ton, kemudian pada tahun 2017 yaitu dengan produksi rata-rata 58,98 Kw/Ha dengan produksi 8,725 ton, kemudian pada tahun 2018 dengan produksi rata-rata 36,79 Kw/Ha dengan produksi 14,837 ton.

Desa Siboris Dolok termasuk salah satu dari desa yang ada Kecamatan Barumun Tengah kabupaten Padang Lawas dengan mayoritas penduduknya sebagai petani padi aktif. Umumnya masyarakatnya masih kurang sejahtera, dan membeli beras untuk memenuhi kebutuhan makan sehari-hari. Dari 250 keluarga penduduk di Desa Siboris Dolok ini, terdapat 150 keluarga sebagai petani padi, dan hampir seluruh kepala keluarga tersebut membeli beras 3 sampai 4 bulan dalam setahun untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarganya. Pada umumnya petani padi di Desa Siboris Dolok memiliki latar belakang yang berbeda-beda,

dengan demikian petani padi di Desa Siboris Dolok mempunyai variasi hidup yang berbeda-beda pula. Pendapatan petani padi di Desa Siboris Dolok berbeda-beda, hal ini disebabkan oleh luas dan kepemilikan lahan. Petani yang memiliki lahan luas tentulah akan memperoleh hasil yang lebih banyak bila dibandingkan dengan para petani yang mempunyai lahan sempit. Sehingga tingkat pendapatan yang diperoleh masyarakat sudah jelas mempengaruhi tingkat kesejahteraan hidup masyarakatnya. Data hasil produksi petani padi di Desa Siboris Dolok dapat dilihat pada data di Tabel 2:

**Tabel 2: Hasil Produksi Padi Di Desa Siboris Dolok Tahun 2019**

No	Tahun	Luas area (Ha)	Rata-rata produksi (Kw/Ha)	Produksi (ton)
1	2014	35,39	1,42	0,16
2	2015	tidak ada data	tidak ada data	tidak ada data
3	2016	35,39	1,42	0,16
4	2017	77,45	1,50	0,26
5	2018	122,21	1,20	0,44

*Sumber: Kantor kepala Desa Siboris Dolok 2019*

Dari Tabel 2 dapat diketahui bahwa hasil produksi padi di Desa Siboris Dolok setiap tahunnya mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2014 dengan produksi rata-rata 1,42 Kw/Ha dengan produksi 0,16 ton, kemudian pada tahun 2015 tidak tercatat, kemudian pada tahun 2016 dengan produksi rata-rata 1,42 Kw/Ha dengan produksi 0,16 ton, kemudian pada tahun 2017 dengan produksi rata-rata 1,50 Kw/Ha dengan produksi 0,26 ton, kemudian pada tahun 2018 dengan produksi rata-rata 1,20 Kw/Ha dengan produksi 0,44 ton.

Tingkat kesejahteraan mencerminkan kualitas hidup dari sebuah keluarga, keluarga dengan tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi berarti memiliki kualitas hidup yang lebih baik, sehingga pada hakekatnya suatu keluarga mampu untuk

menciptakan kondisi yang lebih baik lagi untuk meningkatkan kesejahteraan mereka berdasarkan pendapatan yang diperolehnya. Pada masyarakat berpenghasilan rendah, pendapatan yang diperoleh hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar, bahkan kebanyakan mereka sudah tidak mampu lagi memenuhi kebutuhan hidup secara layak, sehingga kualitas hidup masyarakat semakin menurun hal ini dapat berdampak negatif terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan penjabaran di atas tingkat kesejahteraan masyarakat petani di Desa Siboris Dolok Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas Setiap masyarakat memiliki kemampuan dan pemahaman yang berbeda-beda dalam mendapatkan hasil sesuai dengan pekerjaan yang dilaksanakan dibidang pertanian, juga dengan jumlah tanggungan keluarga menyebabkan adanya perbedaan pendapatan keluarga, yang dimana pendapatan tersebut berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan keluarga. Hal inilah yang mendasari sehingga penelitian terkait tingkat kesejahteraan masyarakat petani padi di Desa Siboris Dolok ini dilakukan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Di Desa Siboris Dolok Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas memiliki mata pencaharian dibidang pertanian. Oleh karena itu tingkat kesejahteraan masyarakat akan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan hidup masyarakat. Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan sebelumnya, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah tingkat kesejahteraan masyarakat petani padi di Desa Siboris Dolok Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas. Kesejahteraan keluarga dapat dilihat dari

indikator-indikator kesejahteraan yaitu dengan terpenuhinya kebutuhan keluarga seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keagamaan, hubungan dengan masyarakat atau interaksi dengan masyarakat luar dengan melihat indikator yang dibuat oleh Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tahun 2019.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk mencegah pembahasan yang begitu luas dan tidak terarah dan melihat keterbatasan peneliti juga baik dari segi ekonomi, waktu, tenaga dan pemikiran serta kemampuan peneliti, maka disini penulis membatasi permasalahan yang akan diulas yaitu tingkat kesejahteraan masyarakat petani padi di Desa Siboris Dolok Kecamatan Barumon Tengah Kabupaten Padang Lawas dengan pendekatan versi BKKBN.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat petani padi di Desa Siboris Dolok Kecamatan Barumon Tengah Kabupaten Padang Lawas (versi BKKBN)?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat petani padi di Desa Siboris Dolok Kecamatan Barumon Tengah Kabupaten Padang Lawas versi BKKBN

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Sebagai sumber informasi dan masukan bagi Desa Siboris Dolok Kecamatan Barumon Tengah Kabupaten Padang Lawas
2. Sebagai masukan bagi pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin membuat penelitian dengan lokasi yang berbeda
4. Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis/penelitian

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY